

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengubah tingkah laku siswa menjadi kreatif dan menjadi lebih baik (Ardianti, 2017, hal. 146). Tujuan pembelajaran untuk membantu siswa agar dapat memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu yaitu meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma yang berfungsi untuk mengendalikan sikap serta perilaku siswa menjadi bertambah baik kualitas maupun kuantitasnya. Pada pendidikan di sekolah proses pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran itu dapat berlangsung secara baik dan efektif (Konzunnudin Mohammad, 2017, hal. 145-146). Serta bagaimana pada pemahaman seorang guru dalam memakai pembelajaran itu juga akan sangat berpengaruh terhadap cara guru itu mengajar.

Dalam proses pembelajaran di sekolah guru juga mempunyai cara agar pembelajaran tersebut dapat berjalan secara optimal dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai, Menurut (Farihatun & Rusdarti, 2019, hal. 636) Model pembelajaran merupakan salah satu pedoman yang harus dikuasai oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas, terdapat

banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Dalam memilih model pembelajaran guru perlu menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, agar proses pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik dan efektif. Di dalam pemilihan model pembelajaran yang baik dan tepat dapat memperoleh hasil sesuai yang diharapkan oleh guru. Menurut (Anggelia Dewi, 2022, hal. 399-400) dijelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek ini merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola teknik pembelajaran dikelas dengan melibatkan siswa untuk membuat atau mengerjakan sebuah proyek. Model pembelajaran *project based learning* ini adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa itu untuk aktif baik secara individu maupun secara kelompok. Model pembelajaran ini juga dapat membentuk keterampilan berpikir kritis, sikap, dan untuk meningkatkan kreatifitas, maka dari itu peran guru sebagai fasilitator dan mediator dapat terpenuhi dengan baik.

Model *project based learning* ini adalah salah satu model pembelajaran yang efektif, dan dapat meningkatkan serta melatih kemampuan peningkatan kreativitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran *Project Based Learning* ini sudah sesuai dengan yang diterapkan di dalam kurikulum merdeka. Menurut (Shokhibul Arifin, 2022, hal. 401) Kurikulum merdeka adalah pendidikan yang wajib di evaluasi dengan cara yang inovatif, Kurikulum merdeka ini merupakan suatu kebijakan

terbaru yang sudah di rancang oleh kementerian pendidikan.

Kurikulum merdeka ini merupakan kurikulum yang mencakup berbagai pelajaran intrakurikuler, dan mengoptimalkan dalam memperkuat kompetensi. Selain itu kurikulum merdeka ini merupakan tawaran di dalam merekonstruksi sistem pendidikan nasional, menata sistem pendidikan untuk meningkatkan perubahan dan kemajuan bangsa dengan perubahan zaman. Dan juga dengan cara membentuk hakikat pendidikan yang sebenarnya yaitu seperti pendidikan untuk memanusiakan manusia atau di sebut dengan pendidikan yang dapat membebaskan menurut (Rahayu, 2023, hal. 264).

Adapun beberapa poin penting yang ada didalam kurikulum merdeka yaitu menurut (Siswadi, 2024, hal. 21-22) sebagai berikut : (1) Kurikulum merdeka sebagai rencana pembelajaran yang merujuk pada suatu program dalam pendidikan yang telah disediakan untuk siswa, melalui program tersebut semua siswa dapat melakukan berbagai kegiatan serta dari proses belajar, sehingga diharapkan dapat merubah perkembangan siswa sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. (2). Kurikulum merdeka ini juga sebagai pengalaman belajar, dari pengertian ini dapat ditunjukkan bahwasannya kegiatan-kegiatan yang ada di kurikulum merdeka tidak hanya terbatas di dalam ruang kelas saja, tetapi juga dapat mencakup semua kegiatan yang dilaksanakan diluar kelas. (3). Kurikulum merdeka ini memuat tentang isi dan juga materi pelajaran, kurikulum ini ialah sejumlah mata pelajaran yang akan di tempuh dan dipelajari oleh peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan,

ilmu yang berguna, dan dapat bermanfaat di dalam pertumbuhan dan perkembangan pada peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari yaitu pada mata pelajaran matematika.

Peran seorang guru sangat penting didalam proses pembelajaran dengan membuat modul ajar dan model pembelajaran dengan baik, guru harus menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran matematika dengan materi bangun datar yang sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka yang dapat meningkatkan pembelajaran dengan baik dan membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif.

Perencanaan penelitian yang akan dilakukan peneliti mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Sumarni & dkk, Upaya Peningkatan Hasil Belajar matematika Melalui Penerapan model Project Based Learning Pada materi Bangun Ruang, 2023, hal. 2862) pada penelitiannya Sumarni memperoleh hasil yang sesuai dengan perencanaan. Menunjukkan perilaku kesiapan belajar peserta didik terlihat dari respon menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa fokus memperhatikan guru dalam menjelaskan materi siswa lebih aktif dan semangat dalam mengerjakan *project* yang diberikan oleh guru, peserta didik terlihat aktif dalam berdiskusi kelompok peserta didik lebih aktif dan inovatif dalam menyelesaikan *project* terlihat dari hasil *project* yang dikerjakan. Dengan penerapan model *Project Based Learning* pada penelitian yang dilakukan sumarni dengan mata pelajaran matematika materi

bangun ruang menunjukkan peningkatan yang signifikan dari sebelumnya. Dari penelitian Sumarni dapat disimpulkan bahwa dari penelitian ini ialah terdapat banyak peningkatan dalam proses belajar matematika siswa pada penerapan model pembelajaran *project based learning (PjBL)* dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi bangun ruang berhasil.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ternyata masih banyak peserta didik yang mempunyai pikiran bahwa pelajaran matematika itu sulit untuk di pahami, rumit, dan tidak menyenangkan, seperti yang terjadi pada kelas IV B pada pembelajaran matematika dengan materi bangun datar ditemukan bahwa terdapat beberapa siswa kurang kreatif dan juga merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan guru saat menjelaskan pembelajaran hanya seputar ceramah tanpa menggunakan media yang konkret dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga menyebabkan siswa memiliki kesulitan untuk memahami materi tentang bangun datar misalnya mengenai ciri-ciri bangun datar segi banyak, membedakan yang mana ruas dan yang mana sudut, serta dari macam-macam segitiga dan penguasaan peserta didik dalam belajar.

Urgensi dari penelitian ini adalah dilihat berdasarkan observasi bersama wali kelas bahwa siswa kelas IV B masih terdapat beberapa siswa yang kurang berpartisipasi aktif, kreatif di dalam proses pembelajaran. Siswa sering merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran dan metode ceramah yang digunakan oleh guru membuat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan sulit memahami materi yang disampaikan. Sehingga dari permasalahan yang terjadi di kelas IV B tersebut peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di kelas tersebut pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda. Peneliti merencanakan untuk menganalisis model pembelajaran *Project Based Learning* Pada pembelajaran matematika dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman profil pelajar pancasila atau P5 yang ada didalam kurikulum merdeka di kelas IV B.

Maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda di SD Negeri 89 Palembang dengan judul “ **Analisis Model *Project Based Learning* Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka Di Kelas IV SD Negeri 89 Palembang**”

1.2 Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

A. Fokus

Fokus penelitian ini adalah mengenai penerapan model *project based learning* pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka di kelas IV B sekolah dasar SD Negeri 89 Palembang.

B. Sub Fokus

Sedangkan sub fokus pada penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan kreatifitas belajar siswa serta membuat siswa dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka di kelas IV B sekolah dasar Di SD Negeri 89 Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hasil analisis model *project based learning* pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka di kelas IV B SD Negeri 89 Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah mengetahui hasil analisis model *project based learning* pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka di kelas IV B sekolah dasar Di SD Negeri 89 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan siswa di dalam pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* pada kurikulum merdeka. Dan selain itu juga penelitian ini dapat di jadikan untuk bahan referensi kedepannya terkhusus di dalam pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif terhadap pihak - pihak yang memiliki kepentingan di dalam penelitian ini. Adapun manfaat praktis dari peneliti ini yaitu sebagai berikut :

1.5.3 Bagi guru SD Negeri 89 Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan kepada guru serta dapat di jadikan sebagai bahan kajian untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *project based learning* pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka di kelas IV B sekolah dasar di SD Negeri 89 Palembang.

1.5.4 Bagi siswa SD Negeri 89 Palembang

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pembelajaran matematika, dan juga bisa meningkatkan kreatifitas belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *project based learning* pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka di kelas IV B sekolah dasar di SD Negeri 89 Palembang.

1.5.5 Bagi sekolah SD Negeri 89 Palembang

Hasil penelitian ini juga di harapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu di sekolah.

1.5.6 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini juga di harapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan sebagai bekal untuk menjadi guru yang profesional di masa yang akan datang.